

Andreas Reza Novrendo. (5040053). Perbedaan Kebutuhan Menurut Konsep McClelland Antara Mahasiswa Aktivis Dengan Non-Aktivis Pada Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Sosial (2009).

INTISARI

Di dalam perguruan tinggi terdapat organisasi kemahasiswaan. Dengan adanya organisasi kemahasiswaan, maka terdapat dua jenis mahasiswa, yaitu mahasiswa aktivis dan mahasiswa non-aktivis. Mahasiswa aktivis dan mahasiswa non-aktivis memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda. Menurut konsep McClelland motivasi manusia dibagi kedalam tiga kebutuhan utama, yaitu : kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*), kebutuhan untuk berafiliasi (*need for affiliation*) dan kebutuhan untuk berkuasa (*need for power*). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji perbedaan kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi, dan kebutuhan berkuasa yang ada di dalam diri mahasiswa aktivis dan mahasiswa non-aktivis Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Subjek penelitian ini terdiri dari 50 mahasiswa aktivis dan 187 mahasiswa non-aktivis yang berasal dari angkatan 2005-2008, yang diambil dengan teknik *stratified proporsional sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket kebutuhan menurut konsep McClelland. Hipotesis peneltian ini diuji dengan *independent sample t-test*. Hasil penelitian: 1) ada perbedaan kebutuhan berprestasi antara mahasiswa aktivis dengan non-aktivis pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya ($t = -2,213$; $p = 0,028$); 2) tidak ada perbedaan kebutuhan berafiliasi antara mahasiswa aktivis dengan non-aktivis pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya ($p = 0,106$); 3) tidak ada perbedaan kebutuhan berkuasa antara mahasiswa aktivis dengan non-aktivis pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya ($p = 0,296$).

Kata Kunci: Mahasiswa aktivis, mahasiswa non-aktivis, *need of achievement*, *need of affiliation*, *need of power*.